

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

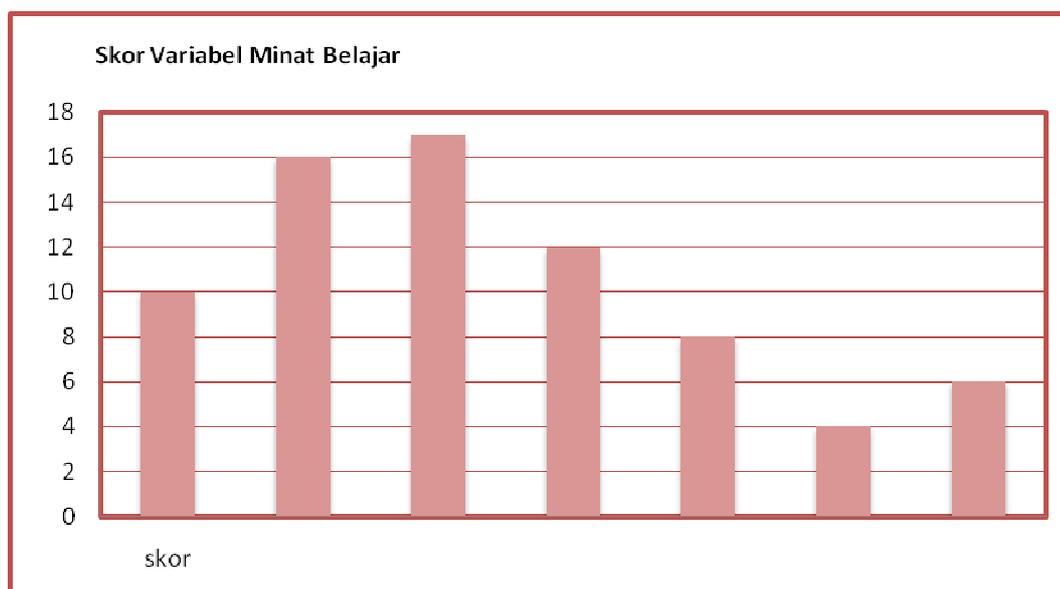
Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel minat belajar (X1), persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru (X2) dan hasil belajar agama islam siswa (Y). Kemudian akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas akan dilakukan terhadap variabel X1, X2 dan Y. Sedangkan uji linieritas dilakukan antara X1 dengan Y dan X2 dengan Y. Akhir dari bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis.

#### 1. Minat Belajar

Skor variabel minat belajar yang dihitung dari 73 sampel, menyebar dengan skor tertinggi 109 dan skor terendah 82. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 79,95 dan standar deviasi sebesar 2343,5. Penyebaran data variabel minat belajar dapat dilihat dari tabel frekwensi dan gambar histogram berikut:

**Tabel : Distribusi Frekwensi Skor Variabel Minat Belajar**

Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)	F. Komulatif Absolut	F. Komulatif Relatif (%)
82 – 85	10	14%	10	13,6
86 – 89	16	22%	26	0,36
90 – 93	17	23%	43	0,59
94 – 97	12	16%	55	0,75
98 – 101	8	11%	63	0,86
102 – 105	4	5%	67	0,91
106 – 109	6	8%	73	1,00
JUMLAH	73	100%		



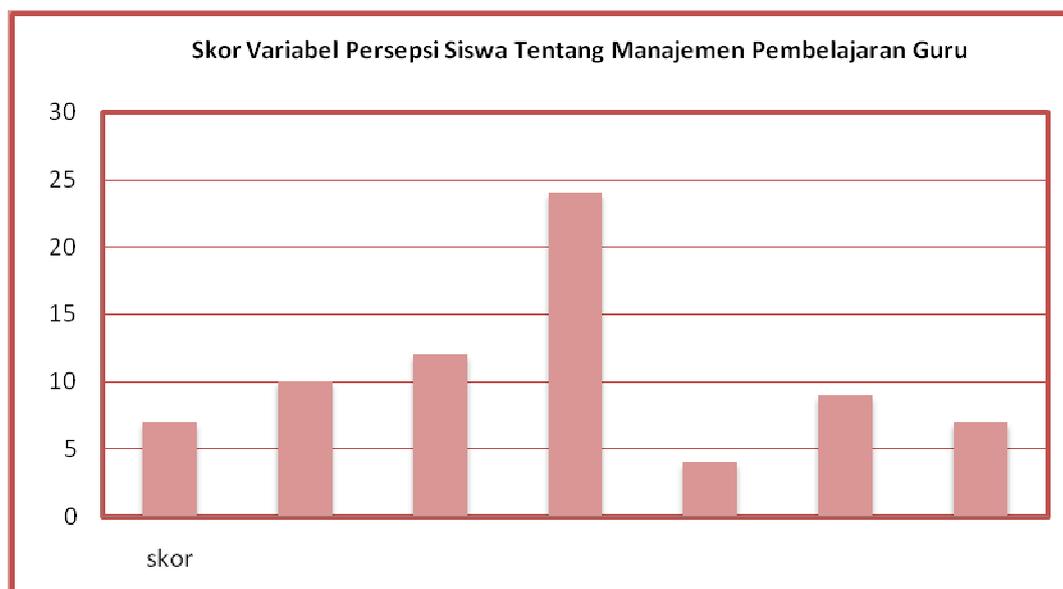
**Gambar : Histogram Skor Variabel Minat Belajar**

## 2. Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Pembelajaran Guru

Skor variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru yang terkumpul dari 73 responden menyebar dengan skor tertinggi 120 dan skor terendah 87. Rata-rata (mean) dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 103,3 dan standar deviasi sebesar 106,7. Penyebaran data skor variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru seperti pada tabel dan gambar sebagai berikut:

**Tabel : Distribusi Frekwensi Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Manajemen Guru**

Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)	F. Komulatif Absolut	F. Komulatif Relatif (%)
87 – 91	7	9,6%	7	0,96
92 – 96	10	13,7%	17	0,23
97 – 101	12	16,4%	29	0,40
102 –106	24	32,9%	53	0,73
107 – 111	4	5,47%	57	0,78
112 – 116	9	12,3%	66	0,90
117 – 121	7	9,6%	73	1,00
<b>JUMLAH</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>		



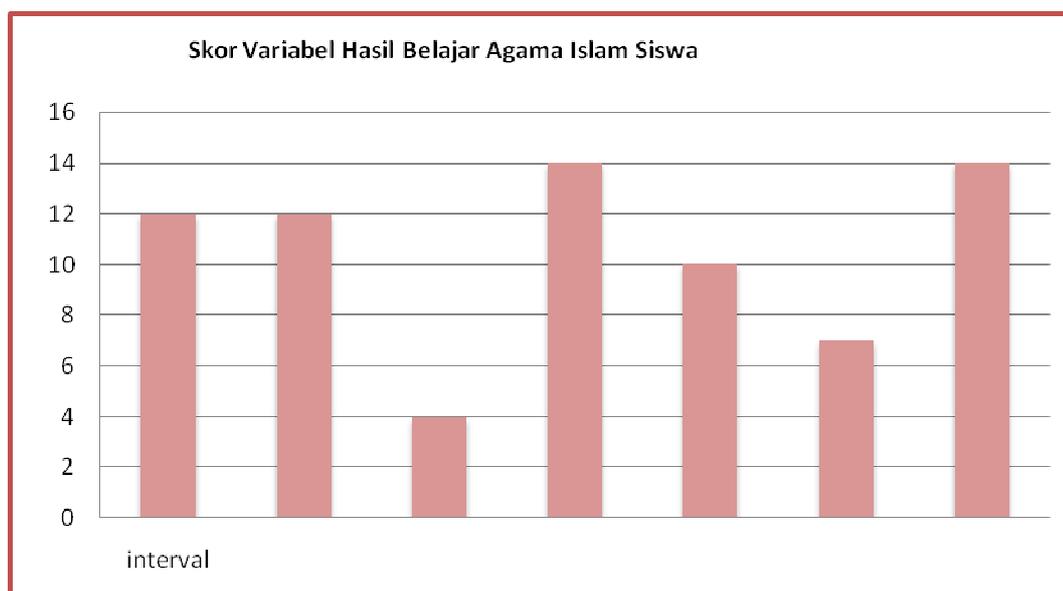
**Gambar : Histogram Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Pembelajaran Guru**

### 3. Hasil Belajar Agama Islam Siswa

Skor variabel hasil belajar agama Islam siswa yang terkumpul dari 73 responden menyebar dengan skor tertinggi 21 dan skor terendah 8. Rata-rata (mean) dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 14,55 dan standar deviasi 17,99. Penyebaran data skor variabel hasil belajar agama Islam siswa seperti pada tabel dan gambar histogram berikut:

**Tabel : Distribusi Frekwensi Skor Variabel Hasil Belajar agama Islam**

Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)	F. Komulatif Absolut	F. Komulatif Relatif (%)
8 – 9	12	16,4%	12	0,16
10 - 11	12	16,4%	24	0,33
12 - 13	4	5,5%	28	0,38
14 - 15	14	19%	42	0,57
16 – 17	10	14%	52	0,71
18 - 19	7	9,6%	59	0,81
20 - 21	14	19%	73	1,00
<b>JUMLAH</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>		



Gambar : Histogram Skor Variabel Hasil Belajar Agama Islam

### B. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk menilai tingkat kecenderungan variabel penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$M_i + 1,5$ ke atas	kategori = tinggi
$M_i$ s/d $M_i + 1,5$ Sdi	kategori = cukup
$M_i$ s/d $M_i - 1,5$ Sdi	kategori = kurang
$M_i - 1,5$ Sdi ke bawah	kategori = rendah

#### 1. Tingkat Kecenderungan Variabel Minat Belajar (X1)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel minat belajar digunakan nilai rata-rata skor ideal ( $M_i$ ) 95,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) 4,5. Dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan variabel penelitian minat belajar seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel : Tingkat Kecenderungan Variabel minat belajar**

Skor	F.Observasi	F.Relatif (%)	Kategori
97,00 ke atas	30	41,1%	Tinggi
90,00 – 93,00	17	23,3%	Cukup
86,00 – 89,00	16	21,9%	Kurang
84,00 ke bawah	10	13,6%	Rendah
Jumlah	73	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa minat belajar siswa di sekolah MAN Kisaran yang masuk kategori tinggi 30 responden ( 41,1 %). Responden yang menjawab tentang minat belajar siswa masuk pada kategori cukup sebanyak 17 responden ( 23,3%). Partisipasi siswa yang termasuk kategori kurang sebanyak 16 orang (21,9%) dan kategori rendah sebanyak 10 orang (13,6%). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di sekolah MAN Kisaran pada umumnya tergolong tinggi.

## 2. Tingkat Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Pembelajaran Guru (X2)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel minat belajar digunakan nilai rata-rata skor ideal (Mi) 103,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) 5,5. Dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan variabel penelitian persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel : Tingkat kecenderungan variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru**

Skor	F.Observasi	F.Relatif (%)	Kategori
102,00 ke atas	44	60,3%	Tinggi
97 - 101	12	16,4%	Cukup
92 - 96	10	13,6%	Kurang
87,00 ke bawah	7	9,6%	Rendah
Jumlah	73	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru MAN Kisaran yang termasuk kategori tinggi 44 responden ( 60,3%). Responden yang menjawab tentang persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru agama masuk pada kategori cukup sebanyak 12 orang (16,4%). Manajemen guru yang termasuk kategori kurang sebanyak 10 orang (13,6%) dan kategori rendah sebanyak 7 orang (9,6 %). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru yang mengajar di MAN Kisaran pada umumnya tergolong tinggi.

### 3. Tingkat Kecenderungan Variabel Hasil belajar Agama Islam Siswa (Y)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel hasil belajar agama Islam siswa MAN Kisaran digunakan tes hasil belajar agama yang telah diujikan di dalam kelas penelitian. Dari hasil perhitungan tentang variabel hasil belajar agama islam siswa MAN Kisaran seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel : Tingkat Kecenderungan Variabel Hasil belajar Agama Islam Siswa**

Skor	F.Observasi	F.Relatif (%)	Kategori
16,00 ke atas	31	42,6 %	Tinggi
12,00 - 15,00	18	24,6%	Cukup
10,00 - 11,00	12	16,4%	Kurang
8,00 ke bawah	12	16,4%	Rendah
Jumlah	73	100%	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hasil belajar agama Islam siswa MAN Kisaran yang termasuk kategori tinggi ada 31 responden (42,6%). Responden yang mempunyai hasil belajar agama Islam termasuk kategori cukup sebanyak 18 orang (24,6%). Hasil belajar agama islam siswa yang termasuk kateori kurang sebanyak 12 orang (16,4%) dan kategori rendah sebanyak 12 responden (16,4%). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar agama islam siswa MAN Kisaran pada umumnya tergolong tinggi.

### C. Pengujian Persyaratan Penelitian

Sebelum pengujian hipotesis penelitian dilakukan dalam analisis statistika, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian tersebut akan dijabarkan berikut ini:

#### 1. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan analisis regresi adalah sebaran data dari setiap variabel normal. Penyajian hasil normalitas data dibuat dalam bentuk tabel. Uji normalitas dapat dihitung dengan rumus chi-kuadrat. Data dari setiap variabel dikatakan normal

bila nilai chi-kuadrat tabel pada taraf signifikansi 0,05. Berikut ini akan disajikan ringkasan analisis uji normalitas dari setiap variabel penelitian.

**Tabel : Rangkuman Hasil Analisis Uji Kenormalan Data**

Variabel Penelitian	Df	Chi Kuadrat	Chi Kuadrat	Kategori
		Hitung	Tabel	
Minat Belajar	22	8,836	33,924	Normal
Persepsi Siswa Tentang Manajemen Pembelajaran Guru	24	9,231	35,415	Normal
Hasil Belajar Agama Islam Siswa	24	4,261	35,415	Normal

Uji kenormalan data variabel minat belajar diperoleh nilai chi-kuadrat hitung sebesar 8,836 dan nilai chi-kuadrat tabel dengan  $df = 22$  di dapat sebesar 33,924 pada taraf signifikansi 0,05. Jadi dari hasil tersebut didapat nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi-kuadrat tabel yaitu  $8,836 < 33,924$  pada taraf signifikan 0,05. Kemudian data variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru didapat nilai chi-kuadrat hitung sebesar 9,231 sedangkan nilai chi-kuadrat tabel dengan  $df = 24$  didapat sebesar 35,415 pada taraf signifikansi 0,05. Jadi hasil analisis didapat bahwa nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi-kuadrat tabel yaitu  $9,231 < 35,415$  pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data minat belajar dan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru MAN Kisaran berdistribusi secara normal. Data variabel hasil belajar agama Islam didapat nilai chi-kuadrat hitung sebesar 4,261 dan nilai chi-kuadrat tabel dengan  $df = 24$  didapat sebesar 35,415 pada taraf signifikansi 0,05. Jadi nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi-kuadrat tabel yaitu  $4,261 < 35,415$  pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel hasil belajar agama Islam MAN Kisaran juga berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Dalam menguji linieritas dilakukan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam persamaan regresi. Dalam penelitian ini yaitu variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar agama islam siswa MAN Kisaran dan variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru dengan variabel hasil belajar agama islam siswa MAN Kisaran. Analisis tersebut menggunakan ANAVA dan uji signifikansi garis regresi dengan melihat nilai  $-p$ . Adapun hasil analisis sebagai berikut:

- Hasil perhitungan untuk variabel minat belajar (X1) dengan variabel hasil belajar agama Islam siswa (Y) diperoleh  $F_{hitung} = 0,357$  dan nilai  $p = 0,000$  Sebagai kriteria linieritas, apabila  $p < 0,05$  maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.
- Hasil perhitungan untuk variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru (X2) dengan variabel hasil belajar agama Islam siswa (Y) diperoleh  $F_{hitung} = 0,341$  dan nilai  $p = 0,000$ . Sebagai kriteria linieritas, apabila  $p < 0,05$  maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru dengan hasil belajar agama Islam siswa adalah linier. Hasil ringkasan dari uji linieritas antar variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini seperti pada tabel berikut:

**Tabel : Hasil analisis linieritas garis regresi**

No	Korelasi	$F_{hitung}$	$F_{beda}$	Garis Regresi
1	X1 dengan Y	0,351	0.000	Linier
2	X2 dengan Y	0,341	0,000	Linier

## D. Pengujian Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan unyuk dilakukan pengujian statistik lebih

lanjut. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dilakukan analisis korelasi ganda yang berfungsi untuk mencari hubungan dan kontribusi antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus korelasi ganda, kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk membuktikan keberartian hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) buah hipotesis yang akan diuji. Lebih lengkapnya seperti pembahasan berikut ini:

1. Hubungan antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar agama Islam siswa pada MAN Kisaran.

Rumusan Hipotesisnya yaitu:

$$H_a : \rho_{yx_1} > 0$$

$$H_o : \rho_{yx_1} = 0$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel minat belajar dengan hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,898$ . Lebih lanjut dilakukan uji t diperoleh nilai t hitung= 14,11. Kemudian dengan melihat tabel berdasarkan  $df = 71$  diperoleh t tabel = 0,688 pada taraf signifikansi 0,05. Disebabkan nilai t hitung > t tabel yaitu  $0,898 > 0,688$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_o : \rho_{yx_1} = 0$ ) ditolak atau hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat hubungan positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran diterima pada taraf sinifikansi 0,05.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini koefisien determinasi antara minat belajar dengan hasil belajar agama Islam didapat sebesar  $r^2 = 0,806$ . Ini berarti bahwa sebesar 80,6% variabel hasil belajar agama Islam siswa pada MAN Kisaran dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar. Persamaan garis regresi antara variabel hasil belajar agama islam siswa dengan variabel minat belajar didapat  $Y = 1182,3 + 8,809 X_1$ .

2. Hubungan Antara Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Pembelajaran Guru Dengan Variabel Hasil Belajar Agama Islam Siswa

Rumusan hipotesisnya yaitu:

$$H_a : \rho_{yx_2} > 0$$

$$H_o : \rho_{yx_2} = 0$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru dengan hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,716$ . Lebih lanjut dilakukan uji t diperoleh nilai t hitung = 14,11. Kemudian dengan melihat tabel berdasarkan  $df = 71$  diperoleh t tabel = 0,688 pada taraf signifikansi 0,05. Disebabkan nilai t hitung > t tabel yaitu  $0,716 > 0,688$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_o : \rho_{yx_2} = 0$ ) ditolak atau hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat hubungan positif dan berarti antara persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru dengan hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran diterima pada taraf signifikansi 0,05.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini koefisien determinasi antara variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru dengan hasil belajar agama islam didapat sebesar  $r^2 = 0,512$ . Ini berarti bahwa sebesar 51,2% variabel hasil belajar agama Islam siswa pada MAN Kisaran dapat dijelaskan oleh variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru. Persamaan garis regresi antara variabel hasil belajar agama islam siswa dengan variabel persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru didapat  $Y = 1182,3 + 8,809 X_2$

3. Hubungan Antara Variabel Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Pembelajaran Guru Dengan Variabel Hasil Belajar Agama Islam Siswa Secara Simultan

Rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

$$H_a : \rho_{y.x_1x_2} > 0$$

$$H_o : \rho_{y.x_1x_2} = 0$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel minat belajar dengan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar agama islam siswa pada MaN Kisaran diperoleh Ko hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran diperoleh koefisien korelasi secara simultan sebesar 0,813. Lebih lanjut dilakukan uji t diperoleh nilai t hitung = 14,11. Kemudian dengan melihat tabel berdasarkan db = 71 diperoleh t tabel = 0,688 pada taraf signifikansi 0,05. Disebabkan nilai t hitung > t tabel yaitu 0,813 > 0,688, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_o : \rho_{y.x_1x_2} = 0$ ) ditolak atau hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat hubungan positif dan berarti antara minat belajar dan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru terhadap hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran diterima pada taraf signifikansi 0,05.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara 2 variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini koefisien determinasi antara variabel minat belajar dan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru dengan hasil belajar agama islam didapat sebesar  $r^2 = 0,66 \%$ . Ini berarti bahwa sebesar 66% variabel hasil belajar agama Islam siswa pada MAN Kisaran dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar dan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar agama Islam pada siswa MAN Kisaran

Ternyata dari hasil penelitian, terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar agama islam siswa. Hasil ini membuktikan bahwa minat belajar cukup signifikan untuk meningkatkan hasil belajar agama islam siswa. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu meliputi meliputi aspek perhatian, rasa suka, ketertarikan dan partisipasi. Untuk meningkatkan hasil belajar agama islam, bukan semata usaha dan tanggung jawab para siswa, tetapi peran para guru dan pimpinan (kepala sekolah) juga sangat diharapkan. Berdasarkan deskripsi data dan tingkat kecenderungan variabel dalam penelitian ini, ditemukan secara umum minat belajar pada siswa MAN Kisaran tergolong pada kategori tinggi. Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan manajemen pembelajaran guru, setidaknya-tidaknya dapat dipertahankan agar hasil belajar agama islam siswa lebih baik lagi.

Mencermati temuan tersebut, sejalan dengan pendapat Slameto dalam bukunya bahwa minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar, selanjutnya mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.<sup>1</sup>

2. Persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru terhadap hasil belajar agama Islam siswa pada MAN Kisaran Lebih lanjut dengan juga mempunyai hubungan yang cukup signifikan dengan hasil belajar agama islam siswa MAN Kisaran. Terlihat dari sini bahwa dengan peningkatan manajemen pembelajaran para guru agama juga dapat meningkatkan hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran. Manajemen pembelajaran guru yang dimaksud dalam penelitian

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 5, h. 97.

ini meliputi merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar agama islam siswa dapat juga dilakukan dengan peningkatan manajemen pembelajaran guru itu sendiri. Kemudian dari hasil penelitian analisis tentang manajemen pembelajaran guru MAN Kisaran tergolong kategori tinggi. Dengan manajemen pembelajaran guru yang baik diharapkan hasil belajar agama islam siswa juga lebih baik. Manajemen pembelajaran guru yang baik artinya para guru agama siap dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Baik meliputi perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa akan lebih baik.

Mencermati temuan di atas, sejalan dengan pendapat Ely dalam buku Wina Sanjaya, bahwa perencanaan adalah proses cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Oleh karena itulah, proses perencanaan yang sistematis dalam proses pembelajaran memiliki keberuntungan, diantaranya:

- a. Melalui sistem perencanaan yang matang, guru akan terhindar dari keberhasilan secara untung-untungan. Dengan demikian pendekatan memiliki daya ramal yang kuat tentang keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena sebenarnya perencanaan disusun untuk mencapai hasil yang optimal.
- b. Melalui sistem perencanaan yang sistematis, setiap guru dapat menggambarkan berbagai strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Melalui sistem perencanaan, guru dapat menentukan berbagai langkah dalam memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas yang ada untuk ketercapaian tujuan.<sup>2</sup>

3. Minat belajar dan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru terhadap hasil belajar agama Islam siswa MAN Kisaran Kemudian secara deskripsi hasil belajar agama islam siswa MAN Kisaran cenderung termasuk pada

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori an Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTS)* (Jakarta: Kencana, 2009), cet. 2, h. 197

kategori tinggi. Walaupun demikian hasil tersebut masih dapat ditingkatkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar agama islam siswa yaitu dari tenaga pengajarnya. Manajemen pembelajaran guru yang baik sangat membantu untuk dapat meningkatkan hasil belajar agama islam siswa pada MAN Kisaran. Lebih lanjut peningkatan hasil belajar agama islam siswa selain dari para guru juga dituntut keras dari siswa yang bersangkutan. Sebab untuk mendapatkan hasil belajar agama yang baik, hal yang paling penting adalah dari diri siswa itu sendiri.

Hasil penelitian yang ditemukan secara umum terdapat hubungan positif dan berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat belajar agama dan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar agama islam siswa. Hasil temuan ini secara rinci disajikan sebagai berikut:

- Minat belajar mempunyai pengaruh yang positif dan berarti terhadap hasil belajar agama islam siswa. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil perhitungan yaitu nilai  $r$  hitung = 0,898 dengan taraf kesalahan 0,000.
- Persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran guru mempunyai pengaruh yang positif dan berarti terhadap hasil belajar agama islam siswa. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil perhitungan yaitu nilai  $r$  hitung = 0,716 dengan taraf kesalahan 0,000.
- Minat belajar dan persepsi siswa tentang manajemen pembelajaran agama Islam mempunyai pengaruh positif dan berarti terhadap hasil belajar agama islam siswa. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil perhitungan yaitu nilai  $r$  hitung = 0,813 dengan taraf kesalahan 0,000.

Mencermati temuan di atas, sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dalam bukunya dasar-dasar proses belajar mengajar bahwa kemampuan siswa dan kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar

siswa. Adanya pengaruh kualitas pengajaran, khususnya kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa telah ditunjukkan oleh hasil penelitian. Salah satu diantaranya penelitian dibidang pendidikan kependudukan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru, dengan rincian kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,58% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: t.p.p, 1995), cet. 3, h. 42.